

ABSTRAK

Otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai dengan perundang - undangan. Dengan diberlakukannya otonomi daerah, pemerintah diberikan tanggung jawab untuk mengatur, memanfaatkan dan menggali sumber - sumber potensi yang ada di daerah untuk memenuhi kebutuhan daerah masing - masing. Dalam memenuhi kebutuhan daerah, pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain-lain yang sah. Salah satu pajak daerah yang berpotensi besar adalah pajak hotel. Penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta mengingat kota Yogyakarta merupakan salah satu destinasi wisata favorit oleh wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan terhadap PAD di kota Yogyakarta, pengaruh jumlah hotel terhadap PAD di kota Yogyakarta, pengaruh pajak hotel terhadap PAD di kota Yogyakarta, pengaruh jumlah wisatawan terhadap PAD di kota Yogyakarta dengan pajak hotel sebagai variabel moderasi dan pengaruh jumlah hotel terhadap PAD di kota Yogyakarta dengan pajak hotel sebagai variabel moderasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jumlah wisatawan berpengaruh terhadap PAD di kota Yogyakarta, jumlah hotel tidak berpengaruh terhadap PAD di kota Yogyakarta, pajak hotel berpengaruh terhadap PAD di kota Yogyakarta, pajak hotel tidak dapat memoderasi pengaruh jumlah wisatawan terhadap PAD di kota Yogyakarta dan pajak hotel tidak dapat memoderasi pengaruh jumlah hotel terhadap PAD di kota Yogyakarta.

Kata Kunci : PAD, Pajak Hotel, Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel